

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* MELALUI NILAI PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik di BEI Periode 2021-2024)

Fahri Sheva Maulana^{1*}, Cahyadi Husadha², Dody Kurniawan³
^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

fahrisheva08@gmail.com¹, cahyadi.husadha@dsn.ubharajaya.ac.id²,
dody.kurniawan@dsn.ubharajaya.ac.id³

*corresponden author : fahrisheva08@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Corporate Governance, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan

Received : 12, June

Revised : 21, June

Accepted: 29, June

©2026 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis asosiatif. Sampel penelitian terdiri atas 19 perusahaan atau 76 observasi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan melalui situs idnfinancial dan idx.co.id. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Selain itu, Nilai Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan serta mampu memediasi hubungan antara *Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Perusahaan ialah entitas tujuan utamanya mencapai kinerja keuangan optimal konteks dasar kelangsungan komersial jangka panjang. Struktur manajemen transparan dan bertanggung jawab menemukan nilai bagi semua pemangku kepentingan sangat penting bagi bisnis di era globalisasi dan persaingan ketat. Salah satu pendekatan efektif untuk melakukan hal ini ialah dengan mempraktikkan tata kelola korporasi mencapai tujuan ini. Sistem mengontrol dan memantau interaksi antara berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal dikenal konteks tata kelola korporasi. Sistem ini memastikan tujuan organisasi tercapai selaras prinsip hukum dan etika bisnis dengan mencakup hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap anggota manajemen korporasi, memastikan tujuan organisasi tercapai selaras prinsip hukum dan etika bisnis (Ekaputri & Eriandani, 2022). Tata kelola baik tidak

hanya menjamin keberlangsungan korporasi tetapi juga mengembangkan kepercayaan investor, mendorong pertumbuhan korporasi di pasar modal.

Sektor transportasi dan logistik sangat penting bagi pembangunan ekonomi nasional, khususnya terkait mobilitas publik dan distribusi logistik. Namun, sebagian tahun terakhir industri logistik dan transportasi Indonesia telah menghadapi fluktuasi cukup besar. Keterbatasan mobilitas publik telah menyulitkan korporasi di sektor ini untuk menemukan keuntungan (Rafsyanjani & Wuryani, 2021). data dari BEI (www.idx.co.id), kinerja sektor transportasi dan logistik menurun pada tahun 2021 karena dampak pandemi, menyebabkan penurunan drastis aktivitas ekonomi dan kinerja keuangan korporasi. Seiring meningkatnya aktivitas logistik dan mobilitas publik, pemulihan terjadi pada tahun 2022–2023. Namun, fluktuasi nilai saham tetap terjadi pada sebagian emiten. Hal ini menyiratkan nilai perusahaan logistik dan transportasi di IDX berfluktuasi tajam dan sangat dipengaruhi oleh efektivitas manajemen internal, melibatkan implementasi tata kelola korporasi baik.

Corporate Governance diyakini mempraktikkan tata kelola korporasi efektif, tata kelola korporasi dianggap dapat mengembangkan nilai dan kinerja keuangan korporasi, temuan studi empiris menyiratkan temuan masih inkonsisten dan kontradiktif. Hal ini secara signifikan dan menguntungkan memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan oleh P. A. Sari dan Khuzaini (2020) membuktikan *good Corporate Governance* diprosikan melalui kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan serta kinerja keuangan, dan kinerja keuangan terbukti mampu memediasi hubungan. Temuan selaras oleh Nurhidayanti et al. (2023) jumlah direktur dan komisaris independen, khususnya, memiliki pengaruh besar pada kinerja keuangan dan nilai *Corporate Governance* pada korporasi BUMN. Selain itu, Pudjonggo & Yuliati (2022) menyiratkan pentingnya pengawasan independen berkenaan mengembangkan kepercayaan investor dengan menyiratkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh proporsi komisaris independent.

Temuan studi lain berbeda Virliandita dan Sulistyowati (2024) menemukan meskipun *good Corporate Governance* efektif memengaruhi kinerja keuangan, hal itu hanya memiliki dampak tidak langsung pada nilai perusahaan melalui faktor-faktor perantara. Hasil ini selaras studi Amalina (2025) menyiratkan nilai perusahaan tidak banyak dipengaruhi oleh berbagai praktik *Corporate Governance*. Wahasusmiah dan Arshinta (2022) menemukan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial konteks bagian dari mekanisme *Corporate Governance* tidak memengaruhi tata kelola korporasi memengaruhi nilai perusahaan, dan kesuksesan finansial tidak selalu mampu menengahi hubungan. Penelitian Irawan et al. (2025) bahkan menyiratkan *good Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan, menyiratkan penerapan tata kelola tidak efektif justru dapat menurunkan persepsi pasar.

Perbedaan temuan studi menyiratkan adanya signifikan, baik dari sisi hasil empiris, mekanisme pengukuran *Corporate Governance*, maupun peran variabel intervening dijalankan. Artinya, hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan belum sepenuhnya jelas, apakah memang

berpengaruh langsung atau lewat faktor lain seperti nilai perusahaan. Nilai perusahaan diduga menjadi penghubung, di mana tata kelola perusahaan terlebih dahulu meningkatkan kepercayaan investor dan persepsi pasar, lalu berdampak pada kinerja keuangan. Di samping itu, penelitian-penelitian sebelumnya umumnya lebih banyak difokuskan pada sektor perbankan, badan usaha milik negara (BUMN), pertambangan, maupun korporasi tergabung berkenaan indeks LQ45. Sebaliknya, sangat sedikit penelitian empiris tentang bisnis di industri logistik dan transportasi. Mengingat industri transportasi dan logistik memiliki ciri khas berbeda dari industri lain, menarik untuk meneliti, seperti tingginya risiko operasional, besarnya kebutuhan modal, serta tingginya sensitivitas pada perubahan kondisi makroekonomi dan kebijakan publik. Kondisi berpotensi memengaruhi efektivitas *Corporate Governance* berkenaan mengembangkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam studi ini yaitu untuk menganalisis pengaruh *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan; menganalisis pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan; menganalisis pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan; serta menganalisis pengaruh *Corporate Governance* melalui Nilai Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup pertanyaan-pertanyaan berikut: (1) Apakah *Corporate Governance* berpengaruh pada Nilai Perusahaan? (2) Apakah *Corporate Governance* berpengaruh pada Kinerja Keuangan? (3) Apakah Nilai Perusahaan berpengaruh pada Kinerja Keuangan? (4) Apakah *Corporate Governance* melalui Nilai Perusahaan berpengaruh pada Kinerja Keuangan?.

TINJAUAN TEORITIS

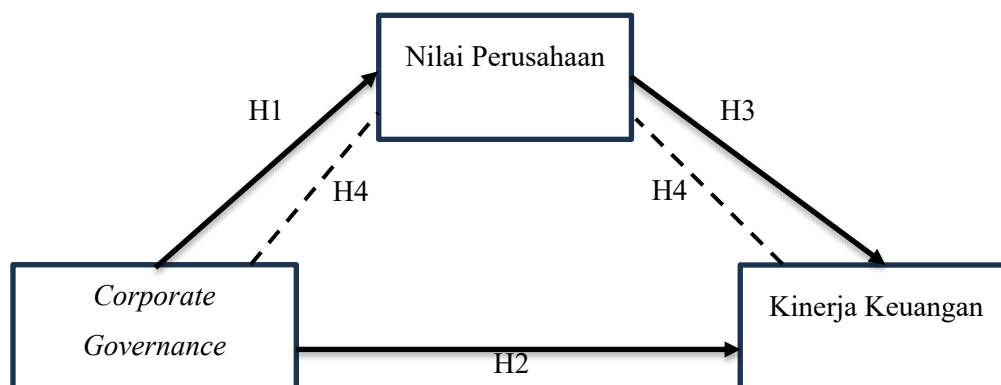
Penelitian ini didasarkan pada Teori keagenan (*Agency Theory*) ialah teori dasar tata kelola korporasi dan keuangan memperlihatkan interaksi antara manajemen (*agent*) dan pemilik korporasi (*principal*). Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan memperlihatkan kontrak kerja antara pemilik modal (*principal*) memberi manajer (*agent*) izin untuk mengoperasikan korporasi demi kepentingan terbaik pemilik. Namun, karena konflik kepentingan dan asimetri informasi, mengakibatkan konflik keagenan (*agency conflict*), manajer tidak selalu bertindak selaras kepentingan pemegang saham.

Corporate Governance ialah sistem dan struktur disusun untuk mengawasi dan mengelola korporasi guna memaksimalkan nilai pemegang saham sambil menjaga keseimbangan kepentingan di antara semua pihak terlibat berkenaan operasi bisnis (Susetyo & RamdanI, 2020). Selain itu, Hasan dan Mildawati (2020), memaparkan *Corporate Governance* berperan konteks mekanisme melibatkan berbagai pemangku kepentingan melibatkan direktur, dewan pengawas, komisaris, pemilik modal, dan pemegang saham berkenaan proses pengelolaan dan pengambilan keputusan organisasi. Prinsip utama berkenaan *Corporate Governance* mencakup transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), serta keadilan (*fairness*) (Rosiana & Mahardhika, 2021).

Harga saham suatu nilai pasar korporasi melalui transaksi antara pembeli dan penjual di pasar modal. Harga saham dianggap mewakili nilai aset sebenarnya dari suatu korporasi (Hidayat et al. 2021). Nilai perusahaan seringkali berkorelasi dengan harga sahamnya, karena mewakili ekspektasi pasar pada kinerja dan prospek masa depan korporasi. Nilai perusahaan seringkali berkorelasi dengan harga sahamnya. Kepercayaan investor pada kemampuan korporasi untuk menemukan uang dan menguntungkan pemegang sahamnya meningkat seiring dengan nilainya (Brigham & Houston, 2019). Manajemen mengaplikasikan nilai perusahaan konteks sinyal kepada pihak luar tentang keadaan dan masa depan bisnis.

Kinerja keuangan ialah proses mengevaluasi kemampuan bisnis untuk mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien selaras praktik manajemen baik. Kinerja keuangan biasanya dievaluasi dengan menganalisis berbagai rasio keuangan, melibatkan rasio aktivitas dan rasio nilai pasar menyiratkan efektivitas pemanfaatan aset dan nilai saham korporasi di pasar modal, rasio profitabilitas untuk menganalisis kemampuan menemukan keuntungan, rasio leverage untuk menganalisis jumlah utang dijalankan, dan rasio likuiditas untuk memperkirakan kemampuan memenuhi komitmen jangka pendek, serta rasio aktivitas dan rasio nilai pasar mencerminkan efisiensi penggunaan aset dan nilai saham korporasi di pasar modal (Hidayat et al. 2021).

Kerangka pemikiran mengindikasikan hubungan antara variabel dapat digambarkan dan dijelaskan:



H_1 : *Corporate Governance* berpengaruh pada Nilai Perusahaan

H_2 : *Corporate Governance* berpengaruh pada Kinerja Keuangan.

H_3 : Nilai Perusahaan berpengaruh pada Kinerja Keuangan.

H_4 : *Corporate Governance* melalui Nilai perusahaan berpengaruh pada Kinerja Keuangan

METODOLOGI

Penelitian ini meneliti hubungan antar variabel penelitian mengaplikasikan teknik asosiatif dan desain penelitian kuantitatif supaya dapat menganalisis secara objektif hubungan antarvariabel data numerik. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Transportasi dan Logistik

yang terdaftar di BEI periode 2021 hingga 2024, yang diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id/id) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Populasi studi terdiri dari seluruh korporasi logistik dan transportasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Batas studi, terdapat 37 korporasi dilibatkan. Sugiyono (2022), Sampel ialah sebagian dari populasi dan atributnya. Pengambilan sampel *purposive sampling* ialah metode dijalankan batas studi untuk memilih sampel dari suatu populasi. Standar berikut dijalankan untuk mengklasifikasikan sampel penelitian: (1) Populasi: Korporasi sektor transportasi dan logistic terdaftar di BEI periode 202-2024; (2) Perusahaan tidak mendistribusikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap periode 2021-2024; dan (3) Perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan batas mata uang Rupiah (IDR) periode 2021-2024. Berdasarkan klasifikasi tersebut, diperoleh 19 perusahaan sebagai sampel dengan total 76 data observasi (19 perusahaan $\times$ 4 tahun), yaitu AKSI, ASSA, BIRD, IMJS, LRNA, MIRA, MITI, NELY, TMAS, WEHA, HELI, TRUK, BPTR, SAPX, JAYA, PURA, PPGL, TRJA, dan HAIS.

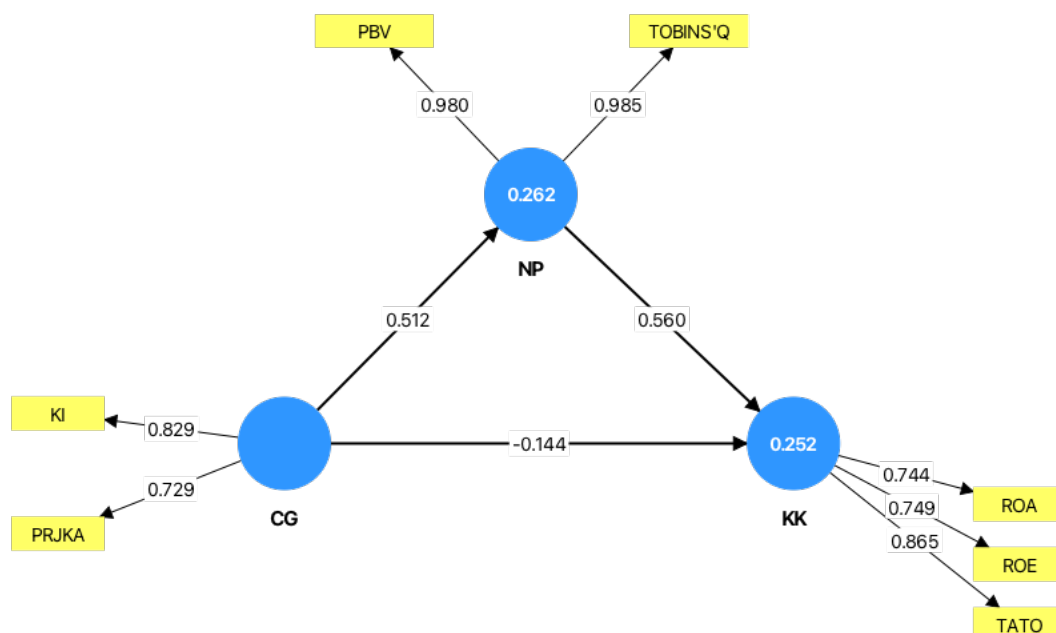
Analisis data data sekunder dan kuantitatif dijalankan batas studi. Data kuantitatif ialah informasi dapat dinilai dan dianalisis secara objektif, sering ditampilkan konteks angka. Data kuantitatif dijalankan batas studi berasal dari laporan keuangan korporasi transportasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain publikasi dan makalah relevan dengan isu penelitian, studi mengaplikasikan data sekunder dari berbagai sumber, melibatkan situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id/id).

Analisis data berbasis Structural Equation Modelling (SEM) dijalankan batas penelitian Kuadrat Terkecil Parsial (*Partial Least Squares-based Structural Equation Modelling*/PLS-SEM) dengan mengaplikasikan perangkat lunak SmartPLS. Sebagian faktor metodologis dipertimbangkan saat memilih PLS-SEM dijalankan guna analisis hubungan antara *Corporate Governance* konteks variabel independen (X), Nilai perusahaan konteks variabel intervening (Z), dan Kinerja Keuangan konteks variabel dependen (Y). Model PLS-SEM memungkinkan peneliti menguji sekaligus pengaruh langsung *Corporate Governance* pada Kinerja Keuangan, serta pengaruh tidak langsung *Corporate Governance* pada Kinerja Keuangan melalui Nilai perusahaan (Preacher & Hayes, 2008).

HASIL

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Validitas dan reliabilitas indikator diuji mengaplikasikan Model Luar, asosiasi variabel laten diperiksa mengaplikasikan *inner model*, dan signifikansi pengaruh antar variabel ditentukan dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel. Berikut disajikan gambaran umum model penelitian telah diolah mengaplikasikan SmartPLS.



Setiap indikator variable penelitian mengindikasikan nilai outer loading lebih dari 0,7. Karena tidak ada indikator variable nilai outer loading nya kurang dari 0,7, maka penelitian dapat diterapkan dengan data. Sehingga analisis selanjutnya dapat diterapkan secara lebih optimal.

Hasil Analisis Pengukuran Model (*Outer Model*)

1. Validitas Konvergen

a. *Outer Loading*

Nilai *loading factor* lebih dari 0,7 menyiratkan validitas suatu indikasi. Nilai *outer loading* variabel penelitian untuk setiap indikasi:

Tabel 1

Variable	Indikator	<i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
Corporate Governance	KI	0.829	Valid
	PRJKA	0.729	Valid
Nilai perusahaan	PBV	0.980	Valid
	Tobins'Q	0.985	Valid
Kinerja Keuangan	ROA	0.744	Valid
	ROE	0.749	Valid
	TATO	0.865	Valid

Sumber: Data Sekunder, 2026 (diolah)

Nilai *outer loading* setiap indikator di batas variabel penelitian lebih dari 0,7. Karena tidak ada indikator memiliki nilai *outer loading* lebih rendah dari 0,7, semuanya sesuai untuk dijalankan batas studi. Hal ini membuat analisis lebih efektif. Sehingga analisis lebih lanjut dapat diterapkan secara lebih optimal.

b. *Average Variance Extracted*

Average Variance Extracted (AVE) juga membandingkan nilai AVE untuk setiap variabel, validitas diskriminan dapat diperiksa. Jika nilai AVE

suatu variabel lebih dari 0,5, variabel dikatakan memenuhi persyaratan *discriminant validity*.

Tabel 2

Variable	Average Variant Extracted
<i>Corporate Governance</i>	0.610
Nilai perusahaan	0.966
Kinerja Keuangan	0.634

Sumber: Data Sekunder, 2026 (diolah)

Variabel *Corporate Governance* memiliki nilai AVE sebesar 0,610, Nilai Perusahaan sebesar 0,966, dan Kinerja Keuangan sebesar 0,634. Seluruh nilai AVE tersebut berada di atas batas minimum 0,50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan mampu menjelaskan varians indikator-indikatornya dengan baik.

2. Validitas Diskriminan

Discriminant Validity dengan pengaturan *cross loading*. Jika nilai cross-loading suatu indikator untuk satu variabel lebih besar daripada nilai untuk variabel lain, dikatakan memiliki validitas diskriminatif.

Tabel 3

Indikator	<i>Corporate Governance</i>	Nilai Korporasi	Kinerja Keuangan
KI	0.829	0.444	0.097
PRJKA	0.729	0.348	0.130
PBV	0.472	0.980	0.428
Tobins'Q	0.530	0.985	0.521
ROA	0.170	0.220	0.744
ROE	0.084	0.249	0.749
TATO	0.084	0.519	0.865

Sumber: Data Sekunder, 2026 (diolah)

Setiap indikator batas variabel penelitian memiliki nilai cross-loading maksimum untuk variabel komponennya batas kaitannya dengan variabel lain. Ini menyiratkan indikator telah memenuhi persyaratan untuk *discriminant validity* kuat, sehingga mampu memaparkan variabelnya masing-masing secara tepat.

a. Fornell Larcker Criterion

Suatu indikator dikatakan valid apabila nilai hubungannya dengan variabelnya sendiri lebih besar daripada hubungannya dengan variabel lain, atau umumnya berada di atas 0,7.

Tabel 4

Variable	CG	NP	KK
<i>Corporate Governance</i>	0.781		
Nilai Perusahaan	0.512	0.983	
Kinerja Keuangan	0.142	0.486	0.788

Sumber: Data Sekunder, 2026 (diolah)

Hasil pengujian *Fornell-Larcker*, diketahui bahwa nilai akar kuadrat AVE pada setiap variabel lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antar variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing konstruk memiliki tingkat diskriminasi yang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa model telah memenuhi kriteria *discriminant validity*.

b. HTMT

Batas nilai yang digunakan biasanya di bawah 0,90, terutama kalau variabel dalam model mempunyai konsep yang mirip. Maka, kalau nilai HTMT lebih dari 0,90, itu menandakan bahwa variabel tersebut tidak memenuhi validitas diskriminan.

Tabel 5

Variable	CG	NP	KK
<i>Corporate Governance</i>			
Nilai Perusahaan	0.852		
Kinerja Keuangan	0.314	0.457	

Sumber: Data Sekunder, 2026 (diolah)

Hasil pengujian HTMT, diperoleh bahwa seluruh nilai antar variabel berada di bawah 0,90. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik dan tidak terjadi tumpang tindih antar variabel.

3. Reliabilitas Konstruk

a. *Cronbach's Alpha*

Cronbach's Alpha ialah metrik dijalankan untuk mengembangkan pengujian reliabilitas selain *composite reliability*.

Tabel 6

Variable	Cronbach Alpha
<i>Corporate Governance</i>	0.364
Nilai perusahaan	0.965
Kinerja Keuangan	0.771

Sumber: Data Sekunder, 2026 (diolah)

Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai Alpha Cronbach sebesar 0,965 dan variabel Kinerja Keuangan sebesar 0,771. Kedua nilai tersebut berada di atas 0,70 sehingga dapat dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik. Sementara itu, variabel *Corporate Governance* memiliki nilai Alpha Cronbach sebesar 0,354 yang berada dibawah batas minimum 0,70

b. *Composite Reliability*

Tingkat keandalan indikator batas suatu variabel dapat dievaluasi mengaplikasikan *composite reliability*.

Tabel 7

Variable	Composite Realibility
<i>Corporate Governance</i>	0.757
Nilai perusahaan	0.983
Kinerja Keuangan	0.830

Sumber: Data Sekunder, 2026 (diolah)

Variabel *Corporate Governance* memiliki nilai *Composite Reliability* sebesar 0,757, Nilai Perusahaan sebesar 0,983, dan Kinerja Keuangan sebesar 0,830. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,70 sehingga dapat dinyatakan memenuhi kriteria reliabilitas.

Hasil Analisis Struktural Model (*Inner Model*)

1. *R-Square*

Tingkat kemampuan variabel independen untuk memaparkan varians pada variabel dependen dinilai dengan nilai *R-Square*. Nilai *R-Square* dinilai mengaplikasikan tiga kriteria: kuat (0,75), sedang (0,50), dan lemah (0,25).

Tabel 8

Variable	R-Square
Nilai perusahaan	0.262
Kinerja Keuangan	0.252

Sumber: Data Sekunder, 2026 (diolah)

Nilai *R-Square* untuk variabel Nilai perusahaan ialah 0,262 ini menyiratkan 26,2% varians batas nilai perusahaan diungkapkan oleh tata kelola korporasi, dengan sisanya 73,8% dijelaskan oleh faktor-faktor tidak melibatkan batas model penelitian. Sementara itu, nilai *R-Square* variabel Kinerja Keuangan ialah 0,252, menyiratkan Nilai perusahaan dan Tata Kelola Korporasi memaparkan 25,2% varians batas Kinerja Keuangan, dengan variabel lain tidak melibatkan batas model penelitian memengaruhi sisanya 74,8%.

2. *F-Square*

Tingkat kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen secara spesifik dapat dilihat melalui nilai *F-Square*. Nilai *F-Square* umumnya dikategorikan menjadi tiga, yaitu kecil (0,02), sedang (0,15), dan besar (0,35).

Tabel 9

Variable	F-Square
CG - NP	0.355
CG - KK	0.020
NP - KK	0.309

Sumber: Data Sekunder, 2026 (diolah)

Nilai *F-Square* untuk hubungan *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,355, yang masuk kategori besar. Artinya, *Corporate Governance* punya pengaruh yang kuat dalam menjelaskan perubahan Nilai Perusahaan. Sementara itu, nilai *F-Square* untuk hubungan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0,020, yang termasuk kategori kecil. Ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung Tata Kelola Korporasi terhadap Kinerja Keuangan masih lemah. Selanjutnya, nilai *F-Square* untuk hubungan Nilai Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0,309, yang juga masuk kategori sedang. Artinya, Nilai Perusahaan cukup berpengaruh dalam menjelaskan Kinerja Keuangan. Maka, bisa disimpulkan bahwa pengaruh Tata Kelola Korporasi terhadap Kinerja

Keuangan lebih terasa jika melalui Nilai Perusahaan sebagai variabel perantara, dibandingkan pengaruh langsungnya.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diterapkan dengan memeriksa statistik T dan nilai P. Jika nilai P kurang dari 0,05 dan statistik T lebih dari 1,96, hipotesis diterima.

Tabel 10

Variable	Original Sampel	T Statistic	P Value	Hasil
CG -> NP	0.512	6.386	0.000	Diterima
CG -> KK	-0.144	0.776	0.438	Ditolak
NP -> KK	0.560	3.830	0.000	Diterima

Sumber: Data Sekunder, 2026 (diolah)

Hasil pengujian hipotesis pertama, *Corporate Governance* terbukti memiliki dampak menguntungkan dan substansial pada nilai perusahaan temuan pengujian hipotesis pertama. Koefisien jalur sebesar 0,512, statistik T sebesar 6,386 > 1,96, dan nilai P sebesar 0,000 < 0,05 semuanya mendukung hal ini. Selain itu, statistik T sebesar 0,776 < 1,96, nilai P sebesar 0,438 > 0,05, dan koefisien jalur sebesar -0,144, menyiratkan asosiasi negatif, oleh karena itu hipotesis kedua ditolak. Oleh karena itu, dampak tata kelola korporasi pada kinerja keuangan dapat diabaikan. Statistik T sebesar 3,830 > 1,96, nilai P sebesar 0,000 < 0,05, dan koefisien jalur sebesar 0,560 menyiratkan Nilai perusahaan memiliki dampak positif dan substansial pada Kinerja Keuangan, temuan uji hipotesis ketiga. Hasilnya, teori nilai perusahaan memengaruhi kinerja keuangan diakui.

Tabel 11

Variable	Original Sampel	T Statistic	P Value	Hasil
CG -> NP	0.286	2.765	0.006	Diterima
CG -> KK				

Sumber: Data Sekunder, 2026 (diolah)

Hasil pengujian pengaruh tidak langsung, diperoleh nilai P-value pada hubungan *Corporate Governance* pada Kinerja Keuangan melalui Nilai perusahaan sebesar 0,006 < 0,05 dan nilai T-statistic sebesar 2,765 > 1,96, dengan koefisien jalur sebesar 0,286, hipotesis keempat disetujui. Hasil ini menyiratkan nilai perusahaan dapat berfungsi konteks faktor mediasi batas hubungan antara *Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan koefisien jalur sebesar 0,512, nilai t-statistic 6,386, dan p-value 0,000. Sebaliknya, *Corporate Governance*

tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan koefisien sebesar -0,144, t-statistic 0,776, dan p-value 0,438. Sementara itu, Nilai Perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan koefisien sebesar 0,560, t-statistic 3,830, dan p-value 0,000.

Disisi lain, pengujian pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan melalui Nilai Perusahaan dengan koefisien sebesar 0,286, t-statistic 2,765, dan p-value 0,006. Selain itu, nilai R-square menunjukkan bahwa *Corporate Governance* mampu menjelaskan 26,2% variasi Nilai Perusahaan, sedangkan *Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan secara bersama-sama mampu menjelaskan 25,2% variasi Kinerja Keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa *Corporate Governance* belum mampu meningkatkan Kinerja Keuangan secara langsung, namun dapat meningkatkan Nilai Perusahaan yang selanjutnya berdampak pada peningkatan Kinerja Keuangan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024 lebih dipengaruhi oleh nilai perusahaan dibandingkan penerapan *Corporate Governance* secara langsung.

Pertama, *Corporate Governance* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik mampu meningkatkan kepercayaan investor, transparansi, serta kredibilitas perusahaan di pasar, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Kedua, *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan belum mampu secara langsung meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik. Kinerja keuangan perusahaan masih dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kondisi operasional, strategi perusahaan, serta kondisi ekonomi dan industri.

Ketiga, Nilai Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Perusahaan yang memiliki nilai pasar yang tinggi cenderung memperoleh kepercayaan investor yang lebih besar, sehingga memiliki akses pendanaan yang lebih baik dan kemampuan yang lebih tinggi dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

Keempat, secara tidak langsung, *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan melalui Nilai Perusahaan. Meskipun pengaruh langsung *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan tidak terbukti signifikan, peningkatan nilai perusahaan mampu menjadi mekanisme yang menjembatani hubungan tersebut.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik tidak hanya bergantung pada penerapan *Corporate Governance*, tetapi juga pada kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai bentuk kepercayaan investor dan persepsi positif pasar terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Penelitian selanjutnya dikehendaki mengaplikasikan indikator *Corporate Governance* lebih lengkap dan bervariasi agar mampu memperlihatkan kondisi tata kelola korporasi secara lebih komprehensif.
2. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengaplikasikan ukuran sampel lebih besar dan periode penelitian lebih panjang agar hasilnya dapat lebih representatif mencerminkan kondisi populasi korporasi di Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memasukkan variabel-variabel lain relevan, seperti leverage, likuiditas, ukuran korporasi, dan variabel keuangan lainnya, guna menerima gambaran lebih komprehensif tentang faktor-faktor memengaruhi kinerja keuangan korporasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, D. R., Hakim, M., Bangun, B., & Parsi, C. A. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Subsektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 4(2). <https://doi.org/10.61930/jebmak.v4i2.1155>
- Amalina, D. (2025). Pengaruh GCG, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di BEI Periode 2021-2024). *ECo-Fin*, 7(3). <https://doi.org/10.32877/ef.v7i3.3095>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Empa). Salemba Empat.
- Deta, Y. U., Amtiran, P. Y., & Foenay, C. C. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Kinerja Perusahaan Sektor Pelayanan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Journal Of Management Small and Medium Enterprises (SME's)*, 17(2), 547-565. <https://doi.org/10.35508/jom.v17i2.16887>
- Dian, A., Manurung, P., Ekonomi, F., & Utara, U. S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening (The Effect of Good Corporate Governance on Firm Value with Financial Performance as an Intervening). *JurnalAkuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (JAKMAN)*, 4(1), 57-71. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i1.1769>
- Ekaputri, C. W., & Eriandani, R. (2022). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Reporting. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 72-86. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jak.v9i1.4060>
- Gulo, A. L., Samosir, H. Elisa. Sutejo., & Sihombing, H. S. (2024). Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *AKADEMIK Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(1), 150-158.

- Hasan, S. A. K., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(8), 1–21.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(1), 1–18.
- Irawan, R., Reza, & Wahyudi, I. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Community Engagement & Emergence Journal*, 6(6), 4265–4285.
- Jensen, & Meckling. (1976). Theory of The Firm : Management Behavior, Agency Cost ad Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kiran, N., & Rahma, M. (2025). The Influence Of Good Corporate Governance And Financial Performance On Company Value. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 52–62. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v9i1.4730>
- Naveli, N., M, S., & Rossa, E. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Paerusahaan Transportation & Logistics Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(1), 313–328. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i1.1115>
- Nugraha, M. A., & Siregar, C. S. (2022). Pengaruh good Corporate Governance terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5874–5883. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1998>
- Nurhidayanti, F., Listari, S., & Efrianti, D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2018 s.d 2020. *Financial Performance and Corporate Value*, 11(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1769>
- Praptiwi, W., Akuntansi, D., & Krisnadwipayana, U. (2024). Good Corporate Governance Perusahaan Transportasi Pada Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 11(3), 320–331. <https://doi.org/10.35137/jabk.v11i3.106>
- Preacher, K. J., & Hayes, A. F. (2008). Asymptotic and resampling strategies for assessing and comparing indirect effects in multiple mediator models. *Behavior Research Methods*, 40(3), 879–891.
- Pudjongo, I. Z., & Yuliati, A. (2022). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN STUDI PADA BEI TAHUN 2016 – 2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(2), 561–573.
- Rafsyanjani, R., & Wuryani, E. (2021). Analisis Harga Saham Perusahaan Transportasi DI BEI Sebelum dan Sesudah Covid-19. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.

- Rosiana, A., & Mahardhika, A. S. (2021). Pengaruh good corporate gov-ernance dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan. *Jurnal SI-KAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1), 76–89.
- Sari, P. A., & Khuzaini. (2020). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Putri Anjar Sari Khuzaini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya PENDAHULUAN Kemunculan corporate governance p. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(8).
- Sirait, N. J., Tampubolon, M. G., & Aurora, T. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 4(2).
<https://doi.org/10.61930/jebmak.v4i2.1133>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susetyo, D. P., & RamdanI, S. H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Bank Mandiri PerseroTBK. *Jurnal Ekonomedia*, 9(1).
- Virliandita, B., & Sulistyowati, E. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3879–3896.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4889>
- Wahasusmiah, R., & Arshintia, F. A. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Investment Opportunity Set, dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan LQ45. *Journal Management, Business, and Accounting*, 21(1), 1–17.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33557/mbia.v21i1.1681>